

Analisis Faktor Risiko Ergonomi terhadap Keluhan Subjektif Musculoskeletal Disorders pada Pekerja Perkebunan Karet Rakyat di Kecamatan Sungai Rumbai, Sumatera Barat Tahun 2021

Nuranto, Hanif Bangun

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=135577&lokasi=lokal>

Abstrak

<div style="text-align: justify;">Sektor perkebunan dianggap sebagai sektor dengan tingkat risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang relatif tinggi. Perkebunan karet dengan tuntutan kinerja fisik yang tinggi dan pajanan bahaya ergonomi yang terjadi dapat menyebabkan timbulnya keluhan MSDs pada pekebun. Studi pendahuluan menunjukkan bahwa pekebun karet mengalami berbagai keluhan MSDs saat melakukan proses pemanenan. Keluhan tersebut dapat berdampak negatif seperti berkurangnya performa, berkurangnya pendapatan, hingga besar biaya yang dikeluarkan untuk proses pemulihan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis faktor risiko ergonomi terhadap keluhan musculoskeletal disorders pada pekerja perkebunan karet rakyat di Kecamatan Sungai Rumbai Provinsi Sumatera Barat tahun 2021. Jenis penelitian berupa studi cross-sectional dengan jumlah sampel 95 pekebun. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner Nordic Body Map (NBM) dan faktor risiko serta formulir Rapid Entire Body Assessment (REBA). Hasil penelitian menunjukkan penilaian REBA pada proses sadapan bawah memiliki tingkat risiko sangat tinggi sehingga perlu dilakukan perubahan postur dan kondisi kerja saat ini juga. Prevalensi keluhan MSDs pada pekebun karet sebanyak 71 pekebun (74,7%) dan keluhan MSDs yang paling banyak dirasakan pada bagian pinggul sebanyak 31 keluhan. Faktor risiko ergonomi yang memiliki hubungan signifikan terhadap keluhan MSDs pada pekebun berupa berat beban, frekuensi, durasi, usia, dan masa kerja. Kata kunci: musculoskeletal disorders (MSDs), postur kerja, pekebun</div><hr /><div style="text-align: justify;">The plantation sector is considered a sector with a relatively high level of accident and occupational disease risk. The rubber plantation, with high physical performance demands and exposure to ergonomic hazards, may cause MSDs complaints on workers. A preliminary study demonstrated that rubber plantation workers have many MSDs complaints during the harvesting process. These complaints have negative impacts, such as declined performance, decreased income, and the recovery process cost. The study aimed to analyze the ergonomic risk factors on musculoskeletal disorder complaints of communal rubber plantation workers at Sungai Rumbai District West Sumatra Province of 2021. The study was cross-sectional, with 95 workers as the samples. The study instruments utilized were the Nordic Body Map or (NBM) questionnaire, risk factors, and the Rapid Entire Body Assessment (REBA). The study results show that REBA assessment in the bottom tapping process had a very high risk; hence, requiring changes in the current working posture and condition. MSDs complaint prevalence in rubber plantation workers amounted to 71 workers (74.7%), while the most dominant MSDs complaints were perceived in the hip area with 31 complaints. The ergonomic risk factors significantly correlated with MSDs complaints in workers were load weight, frequency, duration, age, and tenure. Keywords: musculoskeletal disorders (MSDs), working posture, plantation workers</div>